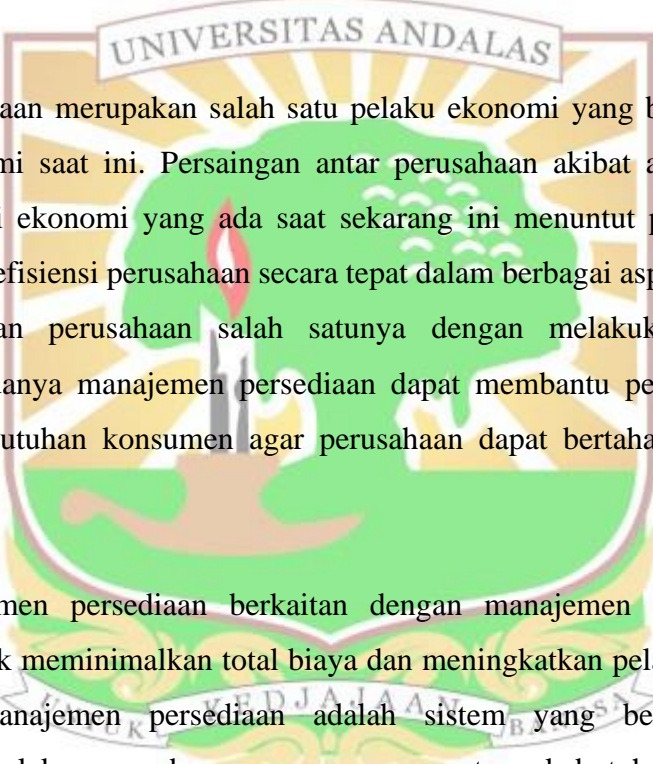


BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan terkait latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dalam penelitian dan sistematika penulisan dalam pembuatan laporan tugas akhir ini.

1.1 Latar Belakang



Perusahaan merupakan salah satu pelaku ekonomi yang bergantung pada kondisi ekonomi saat ini. Persaingan antar perusahaan akibat adanya berbagai macam kondisi ekonomi yang ada saat sekarang ini menuntut perusahaan agar meningkatkan efisiensi perusahaan secara tepat dalam berbagai aspek. Upaya yang dapat dilakukan perusahaan salah satunya dengan melakukan manajemen persediaan. Adanya manajemen persediaan dapat membantu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen agar perusahaan dapat bertahan dari pesaing-pesaingnya.

Manajemen persediaan berkaitan dengan manajemen operasi dimana tujuannya untuk meminimalkan total biaya dan meningkatkan pelayanan terhadap konsumen. Manajemen persediaan adalah sistem yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan penentuan kebutuhan barang yang diperlukan. Manajemen persediaan bertanggung jawab atas semua keputusan terkait dengan persediaan dalam sebuah perusahaan. Tujuan dari manajemen persediaan adalah untuk mencapai keseimbangan antara investasi persediaan (*inventory investment*) dan layanan pelanggan (*customer service*) dimana pembuat keputusan harus menyelesaikan dua masalah dasar persediaan, yaitu berapa banyak yang harus dipesan (*how much to order*) dan kapan harus memesan (*when to order*) (Heizer, Render, & Munson, 2017).

Manajemen persediaan pada perusahaan menjadi hal yang penting bagi sebuah perusahaan, dengan tidak adanya pengelolaan persediaan yang benar maka perusahaan akan mengalami kerugian dengan adanya kondisi kekurangan persediaan serta kelebihan persediaan. Kondisi tersebut akan memunculkan permasalahan biaya yang berkaitan dengan persediaan. Biaya persediaan adalah biaya operasional yang muncul karena kegiatan pengadaan dan pengoperasian persediaan. Biaya persediaan dapat dikatakan sebagai biaya yang timbul akibat persediaan selama horizon waktu tertentu (Bahagia, 2006).

Persediaan merupakan sumber daya menganggur (*idle resources*) yang keberadaannya menunggu proses lebih lanjut (Bahagia, 2006). Proses lebih lanjut yang dimaksud dapat berupa kegiatan produksi yang ada pada sistem manufaktur, kegiatan pemasaran yang ada pada sistem distribusi atau kegiatan konsumsi (Bahagia, 2006). Oleh karena itu diperlukan manajemen persediaan yang baik agar tidak menimbulkan permasalahan bagi perusahaan yang menyebabkan kerugian. Permasalahan persediaan yang muncul karena tidak adanya pengendalian persediaan yang tepat yaitu *stockout* dan *overstock*. Kondisi *stockout* atau kekurangan persediaan terjadi karena perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan konsumen, hal ini akan berakibat pada hilangnya kepercayaan konsumen kepada perusahaan tersebut. Kondisi *overstock* dapat merugikan perusahaan pada biaya dan merugikan pada kondisi produk yang akan rusak apabila melewati umur pakai produk tersebut. Upaya yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan melakukan pengendalian persediaan dengan mengatur waktu pemesanan dan ukuran pemesanan.

PT X merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang distribusi produk kesehatan berupa obat, alat kesehatan dan produk farmasi lainnya. Berlokasi di Jl. Ir. Juanda No. 3a Padang Barat Kota Padang. Distribusi produk farmasi yang ada di perusahaan disalurkan ke rumah sakit, klinik, apotek dan lainnya. Konsumen dari PT X diantaranya RSIA Siti Hawa, RSIA Mutiara Bunda, RS Ropanasuri, Klinik Azimar Anas, Apotek Tarandam dan lain sebagainya. Konsumen dalam melakukan pemesanan produk tidak mempertimbangkan pemasok dari produk

tersebut. Oleh karena itu, PT X bekerja sama dalam pengadaan produk obat dan alat kesehatan dengan beberapa perusahaan sebagai pemasok produk yang akan didistribusikan diantaranya, seperti PT Graha Farma, PT Surya Prima Perkasa, PT Kimia Farma, PT Enseval Putera Megatrading TBK, PT Pradipta Adipacific dan sebagainya.

Perusahaan memiliki berbagai macam jenis produk untuk memenuhi kebutuhan konsumennya. Pemenuhan kebutuhan produk pada perusahaan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan karyawan di PT X adalah dengan melakukan pemesanan ketika produk diasumsikan tersisa sedikit. Pemesanan akan dilakukan apabila sisa produk sebesar 10% dari rata-rata penjualan pada tahun sebelumnya. Jumlah produk yang dipesan akan ditambahkan dengan 10% yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, acuan yang digunakan perusahaan dalam melakukan pengelolaan persediaan tidak diterapkan dan masih adanya permasalahan persediaan.

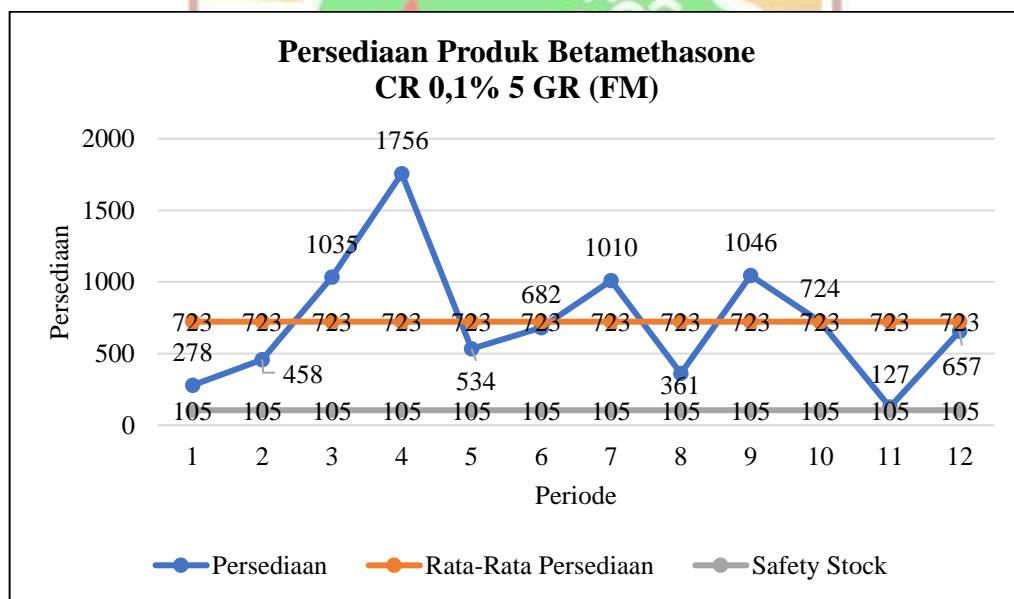
Berdasarkan wawancara dengan karyawan di PT X, perusahaan dalam melakukan pengelolaan persediaan belum memiliki acuan dan standarisasi. Hal ini berdampak pada ketersediaan produk yang ada di gudang. Permasalahan ini akan berdampak pada perusahaan karena akan terhambatnya laju perputaran dana perusahaan akibat adanya produk yang terlalu menumpuk. Produk yang menumpuk ini akan berakibat pada pengeluaran perusahaan yang diakibatkan oleh biaya yang dikeluarkan untuk penyimpanan produk tersebut. Selain adanya kelebihan produk di gudang (*overstock*), masalah yang ada pada perusahaan juga berupa adanya kekurangan persediaan (*stockout*). Berdasarkan hasil wawancara, apabila produk yang dipesan oleh konsumen tidak tersedia atau kekurangan, maka perusahaan akan memenuhinya dan konsumen dari perusahaan akan menunggu sampai produk tersebut terpenuhi. Kondisi persediaan beberapa produk yang ada pada PT X dapat dilihat pada **Tabel 1.1**. Rekapitulasi persediaan produk obat dapat dilihat pada **Lampiran A**.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Persediaan Obat PT X

| No | Nama Barang | Unit | Status Persediaan | Periode | | | | | | | | | | | | Total Penjualan 2022 | Penjualan 2021 | |
|----|---------------------------------|--------|-------------------|---------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|----------------------|----------------|------|
| | | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov | Des | | | |
| 1 | BETAMETHASONE CR 0,1% 5 GR (FM) | TUBE | Stok Awal | 0 | 278 | 458 | 1035 | 1756 | 534 | 682 | 1010 | 361 | 1046 | 724 | 127 | 21743 | 12588 | |
| | | | Stok Masuk | 2240 | 2240 | 2240 | 2240 | 0 | 1120 | 2240 | 1120 | 2240 | 2240 | 2240 | 2240 | | | 2240 |
| | | | Stok Keluar | 1962 | 2060 | 1663 | 1519 | 1222 | 972 | 1912 | 1769 | 1555 | 2562 | 2837 | 1710 | | | |
| | | | Stok Akhir | 278 | 458 | 1035 | 1756 | 534 | 682 | 1010 | 361 | 1046 | 724 | 127 | 657 | | | |
| 2 | INSTO EYE DROP 7,5 ML | BTL | Stok Awal | 288 | 224 | 339 | 687 | 453 | 386 | 577 | 116 | 183 | 0 | 278 | 371 | 3805 | 3369 | |
| | | | Stok Masuk | 300 | 300 | 600 | 0 | 300 | 600 | 0 | 300 | 300 | 600 | 300 | 0 | | | |
| | | | Stok Keluar | 364 | 185 | 252 | 234 | 367 | 409 | 461 | 233 | 483 | 322 | 207 | 288 | | | |
| | | | Stok Akhir | 224 | 339 | 687 | 453 | 386 | 577 | 116 | 183 | 0 | 278 | 371 | 83 | | | |
| 3 | NEURALGIN @100 | BOX | Stok Awal | 2230 | 3486 | 3478 | 3491 | 4329 | 5214 | 5404 | 5863 | 5058 | 4098 | 3114 | 1730 | 13214 | 29235 | |
| | | | Stok Masuk | 2230 | 1810 | 1400 | 1400 | 1820 | 1260 | 1400 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | |
| | | | Stok Keluar | 974 | 1818 | 1387 | 562 | 935 | 1070 | 941 | 805 | 960 | 984 | 1384 | 1394 | | | |
| | | | Stok Akhir | 3486 | 3478 | 3491 | 4329 | 5214 | 5404 | 5863 | 5058 | 4098 | 3114 | 1730 | 336 | | | |
| 4 | VICKS INHALER 0,5 ML | SACHET | Stok Awal | 0 | 137 | 41 | 0 | 146 | 92 | 218 | 203 | 77 | 137 | 113 | 53 | 667 | 682 | |
| | | | Stok Masuk | 180 | 0 | 0 | 180 | 0 | 180 | 0 | 0 | 180 | 0 | 0 | 0 | | | |
| | | | Stok Keluar | 43 | 96 | 41 | 34 | 54 | 54 | 15 | 126 | 120 | 24 | 60 | 0 | | | |
| | | | Stok Akhir | 137 | 41 | 0 | 146 | 92 | 218 | 203 | 77 | 137 | 113 | 53 | 53 | | | |
| 5 | VOLTADEX 50MG | BOX | Stok Awal | 600 | 338 | 506 | 261 | 392 | 172 | 313 | 457 | 208 | 352 | 118 | 75 | 2997 | 4020 | |
| | | | Stok Masuk | 0 | 400 | 0 | 400 | 0 | 400 | 400 | 0 | 400 | 0 | 200 | 200 | | | |
| | | | Stok Keluar | 262 | 232 | 245 | 269 | 220 | 259 | 256 | 249 | 256 | 234 | 243 | 272 | | | |
| | | | Stok Akhir | 338 | 506 | 261 | 392 | 172 | 313 | 457 | 208 | 352 | 118 | 75 | 3 | | | |

(Sumber: PT X, 2022)

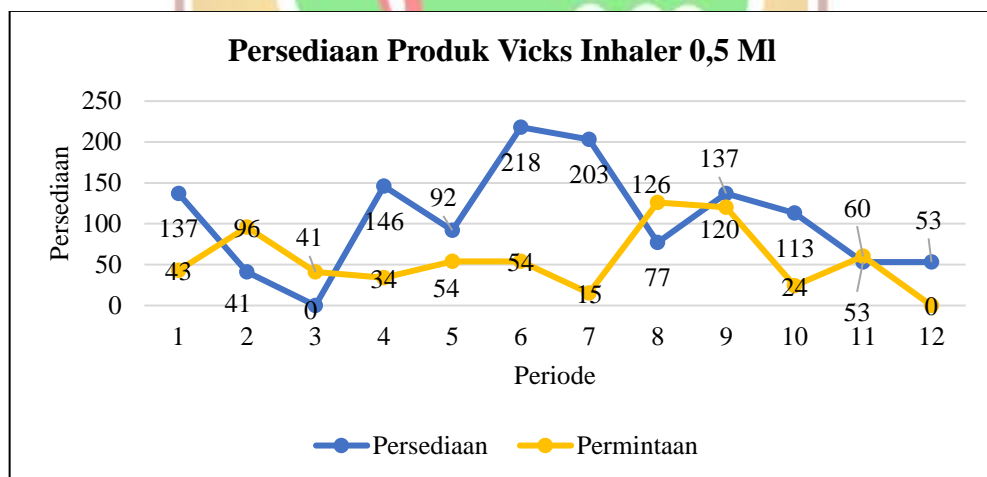
Produk obat di perusahaan selama tahun 2022 sebanyak 781 jenis produk obat. Berdasarkan **Tabel 1.1** dapat dilihat status persediaan dari beberapa jenis obat yang ada di PT X selama periode 2022. Stok akhir produk setiap periode memiliki nilai yang berbeda. Perbedaan ini disebabkan adanya permintaan konsumen yang berbeda setiap periodenya. Kondisi tersebut yang berdampak pada tingkat persediaan produk yang akan menimbulkan permasalahan persediaan pada perusahaan. Berdasarkan **Tabel 1.1** dapat dilihat bahwa perusahaan sudah menerapkan pengendalian persediaan seperti pada Insto Eye Drop 7,5 ML dimana perusahaan tidak melakukan pemesanan pada bulan April, Juli dan Desember karena adanya persediaan pada periode sebelumnya. Produk yang mengalami kondisi kelebihan persediaan berdasarkan **Tabel 1.1** dapat dilihat pada **Gambar 1.1**.



Gambar 1.1 Persediaan Obat Betamethasone CR 0,1% 5 GR (FM)

Persediaan produk obat Betamethasone CR 0,1% 5 GR (FM) yang ada pada **Gambar 1.1** memiliki nilai persediaan yang jauh melebihi nilai *safety stock* yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu 10% dari jumlah penjualan selama periode 2021, dimana *safety stock* yang seharusnya sejumlah 105 unit sedangkan persediaan akhir yang ada tidak pernah menyentuh angka *safety stock* dengan rata-rata persediaan akhir adalah 723 unit per bulan dan selisih dari persediaan akhir dan *safety stock* adalah enam kali lipat. Hal ini mengindikasikan adanya kondisi persediaan berlebih

(*overstock*). Kondisi *overstock* ini juga terjadi karena perusahaan melakukan pemesanan rutin setiap bulan dan jumlah produk yang dipesan juga dengan kuantitas yang besar tanpa mempertimbangkan pemesanan dari konsumen. Selain permasalahan *overstock*, perusahaan juga mengalami kondisi dimana perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan konsumen dikarenakan kekurangan persediaan di gudang (*stockout*). Permasalahan ini dapat dilihat pada **Tabel 1.1** dimana obat Insto Eye Drop 7,5 ml dan Vicks Inhaler 0,5 ml memiliki persediaan akhir bernilai nol pada periode tertentu. Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan perusahaan, dalam mengatasi kondisi *stockout* ini perusahaan akan berusaha memenuhi permintaan konsumen dengan cara meminta konsumen untuk menunggu produk tersebut sampai tersedia kembali. Kondisi *overstock* ataupun *stockout* juga terjadi karena permintaan konsumen yang bersifat tidak pasti. Permintaan konsumen yang tidak pasti ini dapat dilihat pada **Gambar 1.2**.



Gambar 1.2 Permintaan Produk Vicks Inhaler 0,5 MI

Permintaan produk Vicks Inhaler 0,5 ml tahun 2022 berdasarkan **Gambar 1.2** berfluktuasi dimana pada bulan Januari 2022 permintaan sebesar 43 *sachet* sedangkan pada bulan Februari 2022 permintaan sebanyak 96 *sachet* atau pada bulan Juli 2022 permintaan sebanyak 15 *sachet* sedangkan pada Agustus 2022 permintaan sebanyak 126 *sachet*. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa permintaan dari produk Vicks Inhaler 0,5 ml bersifat tidak pasti (*probabilistic*).

Berdasarkan kondisi perusahaan yang telah dijelaskan, terdapat permasalahan pada pengelolaan persediaan di PT X. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan persediaan yang baik pada PT X agar dapat menghindari permasalahan persediaan yang ada dan meminimalisir kerugian yang ditimbulkan dalam mengelola persediaan yang ada di perusahaan dengan memberikan usulan kebijakan dalam pengendalian persediaan yang tepat bagi perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diperoleh bahwa permasalahan yang dialami oleh PT X adalah belum adanya kebijakan yang sesuai dalam melakukan pengendalian persediaan yang tepat sesuai dengan target perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan evaluasi kebijakan perusahaan saat ini yang mengurangi total biaya persediaan dan perencanaan persediaan untuk periode selanjutnya.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah memberikan usulan pengendalian persediaan yang lebih baik daripada sebelumnya untuk mengurangi total biaya persediaan dari kondisi sebelumnya serta memberikan usulan perencanaan persediaan untuk periode berikutnya.

1.4 Batasan Masalah

Batasan yang ada pada penelitian yang akan dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam melakukan evaluasi pengendalian persediaan merupakan data persediaan selama tahun 2022.

2. Produk yang dibahas pada penelitian hanya produk obat yang ada pada perusahaan.
3. Harga beli produk diasumsikan tidak ada perubahan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dalam penelitian dan sistematika penulisan dalam pembuatan laporan tugas akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi studi literatur yang berisikan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Literatur yang dicantumkan membantu dalam penyelesaian penelitian tugas akhir diantaranya pengendalian persediaan, biaya yang berkaitan dengan persediaan, analisis FNS, analisis ABC, model persediaan dan peramalan permintaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tahapan yang dilakukan untuk penelitian tugas akhir secara sistematis. Metodologi penelitian terdiri dari studi pendahuluan, identifikasi masalah, rumusan masalah, pengumpulan dan pengolahan data, analisis serta kesimpulan dan saran untuk penelitian berikutnya.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penyelesaian penelitian ini serta tahapan-tahapan dalam melakukan pengolahan data berupa perhitungan sesuai dengan metode terpilih yang digunakan.

BAB V ANALISIS

Bab ini berisikan pembahasan terkait hasil pengolahan data yang dilakukan sebelumnya.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari analisis hasil penelitian yang dilakukan pada bagian sebelumnya dan saran yang diberikan untuk penelitian berikutnya.

